SEMENTARA.

PENERJUNAN DI TEMINABUAN

1. Peristiwa terjadi dihalaman depan tangsi Belanda yang masih berantakan karena baru terjadi pertempuran sengit.

2. Disana sini terlihat bergelimpangan tentara2 Belanda dan PGT.

3. Ditangah lapangan tampak sisa2 anggota PGT (5 orang) dalam keadaan khidmat dan hormat menaikan bendera Merah Putih dengan disaksikan oleh rakyat setempat.

4. Sebuah bendera Belanda tampak tercampak ditanah dalam keadaan robek.

5. Disekeliling tangsi terlihat hutan2 lebat dan kelihatan sisa2 parasut yang masih tergantung.

yantuung.

ooOokOoo

PENERJUNAN DI TEMINABUAN
(TRIKORA)

Sementara.

Dalam operasi "Serigala" satu peleton pasukan PGT/AURI pimpinan Sersan Udara I Martin Paulus Mengko bersama 20 orang anak buahnya, yang berangkat dari PAU Pattimura, diterjunkan didaerah Teminabuan pada tanggal 19 Mei 1962 tepat pukul 03.00 dini hari. Setelah peleton PGT berhasil mendarat ternyata langsung terlibat dalam pertempuran dengan Belanda terus menerus. Dalam pertempuran yang tidak henti2nya, peleton tersebut berhasil menghancurkan dan mengobrak abrik pertahanan Belanda di Teminabuan, meskipun peleton ini harus menderita kerugian dengan gugurnya beberapa orang anggota.

Kekuatan peleton yang ada akhirnya pada tgl. 29 Mei 1962 berhasil merebut daerah Teminabuan dari tangan Belanda. Pada kesempatan itu sang merah putih dikibarkan, dengan mengambil tempat disalah satu lapangan dan disertai upacara sederhana, anggauta2 PGT bersama2 Rakyat setempat mengibarkan bendera merah putih dengan penuh keharuan, kebanggaan serta khidmat. Pengibaran bendera dilakukan oleh Sersan Udara Mengko, dibantu oleh Kopral Udara II Sadikun dan Kopral Udara II Barnawi. Perlu pula diketahui bahwa bendera pusaka yang diterima dari Komandan mereka sewaktu akan diberangkatkan ke Irian Barat. Dan telah menjadi sumpah mereka, bahwa mereka berkorban mati setelah berhasil mengancangkan Sang Saka dibumi Irian Barat.

Tetapi kebanggan atas sukses yang mereka peroleh tersebut ternyata minta korban yang lebih banyak lagi setelah beberapa hari kemudian terlibat dalam pertempuran serta terus menerus. Sehingga pada pertengahan bulan Juni 1962 peleton itu sudah menjadi jauh berkurang, karena 14 orang anggauta diantara mereka telah gugur sebagai pejuang bangsa, dimana pahlawan2 PGT AURI itu disemayamkan di Taman Makam Pahlawan TRI Cakrabuwana, Teminabuan.

Sersan Udara Mengko bersama 5 orang anggauta yang sudah dalam keadaan tidak berdaya karena kehabisan peluru dan bahan perbekalan lainnya, ditangkap oleh Belanda dan mendapatkan sakSsanan2 berat sebagai konsekwensi perjuangannya.

Sucsang Kota Teminabuan :

Kota ini adalah tempat kedudukan HPB (Hopbiro) pada waktu itu, perumahan yang cukup baik ± 50 buah Toko, 8 buah, kekuatan Belanda ada 50 Polisi ditambah beberapa tenaga Sukarela Papua. Keadaan Rakyat sudah gelisah, lebih2 keluarga Belanda sangat gelisah sekali.

COekOO